

**PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
PADA IBU HAMIL**

(Studi Di Puskesmas Bangkalan)

SKRIPSI



Oleh:

HOLIFATUL JANNAH
NIM. 20153010011

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2024**

**PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
PADA IBU HAMIL**

(Studi Di Puskesmas Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh

HOLIFATUL JANNAH
NIM. 20153010011

Disetujui tanggal:

Bangkalan, 24 Juli 2024

Pembimbing

Bdn. Nurun Nikmah, SST.,M.Kes.
NIDN. 0712028901



PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL

(Studi Di Puskesmas Bangkalan)

Holifatul Jannah, Nurun Nikmah

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu kondisi dimana adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah sel darah merah turun di bawah kadar normal. Berdasarkan analisis data studi pendahuluan di Puskesmas Bangkalan dengan melakukan wawancara dengan 10 responden ibu hamil, di dapatkan 5 ibu hamil (50%) jarang mengkonsumsi makanan atau sayuran yang mengandung zat besi dan 5 ibu hamil (50%) mengkonsumsi makanan atau sayuran yang mengandung zat besi, karena dari 10 responden ada 5 ibu hamil kadar Hb nya kurang dari batas normal (11,0 g/dl) dan juga tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh edukasi media video terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas bangkalan.

Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimental (pra eksperimen) dengan pendekatan *Pre Test – Post Test*, dengan sampel 22 ibu hamil trimester 1. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling, Pengumpulan data menggunakan video dan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji wilcoxon. Penelitian sudah dinyatakan *laik etik* oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura, No1997/KEPK/STIKES-NHM/EC/II/2024.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya tidak anemia 84,6% dan setelah diberikan edukasi media video seluruhnya tidak anemia 100%. Hasil analisis menggunakan uji statistik wilcoxon $\text{sig} = < 0,05$ diperoleh nilai $\text{sig} 0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh edukasi media video terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Saran penelitian ini, mengurangi kejadian anemia dengan cara meminum tablet Fe dengan teratur dan makan-makanan yang bergizi seperti sayuran, daging dan lebih memanfaatkan sosial media.

Kata Kunci: Ibu hamil, Kadar Hemoglobin, Edukasi media video

THE EFFECT OF VIDEO MEDIA EDUCATION ON HEMOGLOBIN LEVELS IN PREGNANT WOMEN"

(At Bangkalan Health Center)

Holifatul Jannah, Nurun Nikmah

ABSTRACT

Anemia is a condition characterized by a decrease in hemoglobin levels, hematocrit, and red blood cell counts below normal levels. Based on preliminary study data analysis at Bangkalan Health Center through interviews with 10 pregnant women respondents, it was found that 5 pregnant women (50%) rarely consumed foods or vegetables containing iron, and 5 pregnant women (50%) consumed foods or vegetables containing iron. Among the 10 respondents, 5 pregnant women had hemoglobin levels below the normal threshold (11.0 g/dl) and did not regularly take iron tablets. The purpose of study is to analyze the effect of video media education on hemoglobin levels in pregnant women at Bangkalan Health Center.

This research design used a pre-experimental approach with a Pre-Test – Post-Test, involving a sample of 22 first trimester pregnant women. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was conducted using video and questionnaires. The statistical test using the Wilcoxon test. This research has been carried out at Ethical Clearance test by STIKes Ngudia Husada Madura, No1997/KEPK/STIKES-NHM/EC/II/2024.

The results of the study were obtained almost completely non-anemia 84.6% and after being given video media education, all of them were not 100% anemic. The results of the analysis using the wilcoxon sig statistical test = < 0.05 obtained a sig value of $0.001 < 0.05$ which means that there is an effect of video education on hemoglobin levels in pregnant women.

The suggestion of this study is to reduce the incidence of anemia by taking Fe tablets regularly and eating nutritious foods such as vegetables, meat and making more use of social media.

Keywords: Pregnant Women, Hemoglobin Levels, Vidio Media Education

PENDAHULUAN

Kadar Hb adalah ukuran untuk menentukan jumlah hemoglobin, hemoglobin yang rendah mengidentifikasikan anemia. Anemia merupakan suatu kondisi dimana adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah sel darah merah turun di bawah kadar normal. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapatkan penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi.

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2017 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% berdasarkan hasil riset kesehatan dasar angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, terdapat 37,1% prevalensi anemia di Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Prevalensi anemia kehamilan di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 37,1% dan meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

anemia berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Anemia dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan bahkan kematian ibu dan anak. Anemia dapat berakibat jangka panjang dan menyebabkan anak memiliki gangguan dalam berinteraksi dengan orang tua maupun teman. Bayi dapat mengalami cacat dan masalah psikologis sehingga sulit untuk menentukan apakah seorang anak menderita anemia sejak lahir (Ekayanthi NWD, 2020).

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi atau kurangnya asupan zat besi dalam tubuh karena pendarahan akut, jarak

kehamilan yang terlalu dekat, paritas, usia, dan pendidikan.

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil Kementerian Kesehatan dalam melakukan pencegahan anemia difisiensi besi adalah dengan pemberian tablet besi (Fe). Wanita usia subur menerimanya seminggu sekali dan sekali sehari selama menstruasi sedangkan untuk ibu hamil menerima satu tablet setiap hari atau minimal 90 tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Pre Experiment* dengan pendekatan *Pre test – Post Test With Control Group Design*. Variabel independen edukasi media video variabel dependen kadar hemoglobin pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini 23 ibu hamil. Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas bangkalan dan akan dilaksanakan pada bulan maret 2024. Dengan menggunakan pemberian media video dan cek Hb

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan usia di puskesmas bangkalan.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 19 Tahun	1	4.5
20-35 Tahun	20	90.9
> 35 Tahun	1	4.5
Total	22	100.0

Sumber : Data Primer juni 2024

Berdasarkan table 1 di atas menjelaskan bahwa usia ibu hamil

trimester I di puskesmas bangkalan hampir seluruhnya berusia 20 – 35 tahun sejumlah 20 (90.9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pendidikan di puskesmas bangkalan.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	2	9.1
SMA	9	40.9
Perguruan Tinggi	11	50.0
Total	22	100.0

Sumber : Data Primer juni 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa pendidikan ibu hamil trimester I di puskesmas bangkalan setengahnya berpendidikan perguruan tinggi sejumlah 11 (50.0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan di puskesmas bangkalan.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak bekerja	13	59.1
Bekerja	9	40.9
Total	22	100.0

Sumber : Data Primer juni 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa pekerjaan ibu hamil trimester I di puskesmas hampir setengah tidak bekerja sejumlah 13 (59.1%).

Data Khusus

Tabel 4 Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester I berdasarkan anemia sebelum diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan.

Sebelum	Frekuensi	Persentase (%)
Anemia	13	59.1
Tidak anemia	9	40.9
Total	22	100.0

Sumber: Data Primer, juni 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa Kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan sebagian besar dalam kategori anemia sejumlah 14 (59.1%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester I berdasarkan anemia setelah diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan.

Setelah	Frekuensi	Persentase (%)
Anemia	2	9.1
Tidak anemia	20	90.9
Total	22	100.0

Sumber : Data Primer juni 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas menjelaskan bahwa Kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester I setelah diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan hampir seluruhnya dalam kategori tidak anemia 20 (90.9%).

Tabel 6 Tabulasi Silang Berdasarkan Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil trimester 1 di puskesmas bangkalan.

Pre test	Post test					
	Anemia		Tidak anemia		Total	
	F	%	F	%	N	%
Anemia	2	15.4	11	84.6	13	100
Tidak anemia	0	0.	9	100.0	9	100
Total	2	9.1	20	90.9	22	100

Uji statistic wilcoxon P Value = 0,001 < α 0,05

Sumber : Data Primer juni 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas menjelaskan bahwa ibu hamil trimester I yang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video hampir seluruhnya dikategorikan tidak anemia sejumlah 11 (84.6%). Pada ibu hamil trimester 1 yang tidak anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video seluruhnya dikategorikan tidak anemia sejumlah 9 (100.0%).

Hasil uji statistik *wilcoxon* diatas diketahui bahwa nilai *Sig.(2 – tailed)* sebesar 0,001 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan *p value* = 0,001 < 0,05 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yaitu ada Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil trimester 1 di puskesmas bangkalan.

PEMBAHASAN

Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum Di Berikan Media Video Di Puskesmas Bangkalan.

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa Kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan sebagian besar dalam kategori anemia (59.1%). Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil

yang mempunyai pengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia.

Hal ini sejalan dengan penelitian Septiani (2017). Pemberian tablet Fe adalah salah satu pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yang paling efektif meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil. Pada penelitian (Purbadewi et al., 2013.). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami dampak buruk dari anemia dan tahu tindakan pencegahan anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia pada kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

Seorang ibu khususnya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi dapat menyeimbangkan pola konsumsinya. Apabila pola konsumsinya sesuai maka asupan zat gizi yang diperoleh akan tercukupi, sehingga dapat terhindar dari masalah anemia. Apabila ibu hamil tidak dapat memilih asupan zat gizi yang bagus untuk tumbuh kembang janin, maka dapat terjadi anemia atau komplikasi lain

(Marmi et al., 2016). Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2014), bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga dari pendidikan informal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.

Penelitian yang dilakukan oleh Lindung (2019) dimana sebagian besar responden berpendidikan tinggi sehingga wajar jika paling banyak responden berpengetahuan baik, tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Fuady sebagian besar berpendidikan rendah tetapi sebagian besar berpengetahuan baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erna sebagian besar berpendidikan rendah sehingga wajar jika sebagian besar berpengetahuan cukup.

Gambaran Kadar Hemoglobin Sesudah Di Berikan Media Video Di Puskesmas Bangkalan.

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa Kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester I setelah diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan hampir seluruhnya dalam kategori tidak anemia (90.9%)

edukasi video tentang anemia bisa menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Video edukasi memiliki beberapa keuntungan yang membuatnya efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan karena mempunyai daya tarik yang tinggi, video biasanya lebih menarik daripada teks biasa.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hajar et al., 2023). Bahwa pemberian edukasi video tentang tanda-tanda bahaya kehamilan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan

edukasi video, serta media edukasi berupa video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu di Puskesmas Bandarharjo. Pada penelitian (Sumardiani L et al., 2020).

Menurut penelitian (Waryana, Sitasari, & Febritasanti, 2019). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video. Penyuluhan menggunakan media audio-visual cenderung lebih baik daripada menggunakan media cetak. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan dari pada media cetak (Masfiah, Gamelia, Ayu Maghfiroh, & Pramasatya, 2017).

Pengaruh Pemberian Media Video Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan.

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan pada 2 variabel dengan uji statistik wilcoxon diperoleh hasil P Value = 0,001 dimana $< \alpha$ 0,05 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yaitu ada Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil trimester I di puskesmas bangkalan.

Penelitian Rasmaliah (2018). Pemberian media video akan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ,dimana penyampaian informasi kesehatan menggunakan media video dapat mengakibatkan terjadinya proses belajar pada ibu hamil.Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan Hb ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Kordia et al., 2021.) Perbedaan pengetahuan anemia sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan selisih yaitu 34,23 dan 26,00. Uji statistik

menggunakan wilcoxon pada kelompok perlakuan didapatkan p value sebesar 0,000 (p value $< 0,005$) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan anemia sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video. Uji statistik menggunakan wilcoxon pada kelompok kontrol didapatkan p value sebesar 0,000 (p value $< 0,005$) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan anemia sebelum dan sesudah penyuluhan tanpa media video.

KESIMPULAN

- a. Ibu hamil trimester I sebagian besar dalam kategori anemia sebelum diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan.
- b. Ibu hamil trimester I hampir seluruhnya dalam kategori tidak anemia setelah diberikan edukasi media video di puskesmas bangkalan.
- c. Ada pengaruh edukasi media video terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I di puskesmas bangkalan.

Saran

Menjadi tambahan pengetahuan bagi ibu hamil dan di harapkan dapat mengubah kebiasaan atau perilaku buruk ibu hamil sehingga dengan meningkatnya pengetahuan ibu dapat meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil serta menurun nya angka kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga.

Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga.

ANC di Stikes Mitra Husada Karanganyar. Jurnal Ilmiah Maternal, 2(2).

Arif s.sadiman dkk 2018. Media pendidikan, pengertian pengembangan dan pemanfaatannya.

Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Batubara, H. H. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis Android untuk Siswa SD/MI". Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 3, No. 1 (hlm. 12-27). Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v3i1.952>. dan Pembangunan Nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil

Gunadi, V. I. ., Mewo, Y. M., dan Tiho, M. 2016. Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. Jurnal E-Biomedik, 4(2), 2–7. Tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/14604>. Diakses pada: 25 desember 2019.

Hajar, N., Handaria, D., Setyabudi, M. T., & Qurrotul, S. (2023). Fakultas Kesehatan Masyarakat Efektivitas Edukasi Melalui Video Tentang

- Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandarharjo. *Seminar Kesehatan Masyarakat, 1*, 141–147.
<https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm>
- Herawati C, Astuti Sri. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2015. Heri Gunawan. (2021). Edukasi dan produktivitas masyarakat di masa pandemi (Amar Ali Aulia (ed.)). LP2M UIN SGD.
<https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>.
- Kemendes RI (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, p. 24. Available at: <https://bit.ly/41PqpEl>.
- Kemendes RI. Infodatin Ibu - Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta Selatan. 2014.
- Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta. 2018.
- Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan
- Kordia, N., Dewi, T., Gde, A. A., Kayanaya, R., Ketut Kencana, I., Poltekkes, J. G., & Denpasar, K. (n.d.). PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA DAN ASUPAN KONSUMSI ZAT BESI. In *Journal of Nutrition Science* (Vol. 10).
- Masfiah, S., Gamelia, E., Ayu Maghfiroh, A. F., & Pramasatya, A. (2017). Efektifitas Pelatihan Media Audio-Visual Terkait Anemia Ibu Hamil Dalam Peningkatan Kompetensi Petugas Penyuluh Kesehatan Di Kabupaten Banyumas. *Kesmas Indonesia*, 9(1), mempengaruhi kejadian anemia ibu hamil trimester III pada kunjungan
- Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312.
- Nasional (RPJMN) 2015-2019.
- Notoadmodjo, S., 2014. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2016). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.
- Nurdiana. 2015. Factors Affecting The Level Of Hemoglobin On Junior High School Children On Coast Regional District Of Nort Lombok.
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3, Jakarta: Salemba.
- Nursalam. 2017. Konsep dan Penerapan. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2020. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. 5th ed. edited by P. Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Organization. 2019 [cited 2021 Sep 30]. Available from: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children.
- Pradono, J. et al. (2018) Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan

- Kesehatan (LPB). Available at: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.ecn.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Priadana, Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Purbadewi, L., Noor, Y., Ulvie, S., Fakultas, S. G., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (n.d.). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. CV. Pena Persada.
- Rahmi Rosyda Fitria, 2019. "Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu" : Prodi Sarjana Sains Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Ratnawati, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Rukminingsih, et al. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Salulinggi, A., Asmin, E., Titaley, C. R., & Bension, J. B. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiani L. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Selama Kehamilan Di Klinik Romauli*. Elisabeth Heal J. 2020;5(1):90–103
- Susanto, V.A dan Fitriana Y.2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Vehra S, Ejaz MAQ, and F. A. Effect of Sociodemographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. *Pakistan J. Nutr.* 11, 545–549 (2012).
- Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). *Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik*. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1),
- WHO. *Anaemia in women and children* [Internet]. World Health

Wigunantingsih, A., & Fakhidah, L. N. (2017). Faktor-faktor yang

William dalam Lihabi, 2017. 2.1.3 Kadar Hemoglobin. Jumlah hemoglobin (Hb) dalam darah normal adalah kira-kira 15 gram setiap 100 ml darah.

Yulaikhah, L. (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In Journal of Chemical Information and Modeling.

